

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Dari tema yang ada, dalam penulisan ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Ibnu Hadjar penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka³⁷. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dalam analisisnya menekankan pada data-data angka yang di olah menggunakan metode statistika.

Dari jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian korelasi yaitu suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh disebabkan oleh variabel yang satu terhadap variabel lainnya.³⁸ Sedangkan, teknik regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.³⁹

B. Data dan Sumber Data

1. Populasi

Menurut Sumanto, Populasi adalah keseluruhan dari jumlah subyek penelitian. Hal ini dimaksudkan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.⁴⁰ Sedangkan Populasi adalah

³⁷Ibnu Hadjar, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 36

³⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 335.

³⁹ Maman Abdurahman, et. al., *Dasar-dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 213.

⁴⁰Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 102

wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Artinya sifat sifat atau karakteristik tersebut dijaring melalui instrumen peneliti. Populasi tidak terbatas jumlahnya bahkan ada yang sampai tidak terhitung jumlah dan besarnya sampai tidak bisa diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Guruh. Kelas XI MIA di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Guruh berjumlah 1 kelas, dimana setiap kelasnya memiliki jumlah 16 siswa. Jadi total populasi dalam penelitian ini yaitu 16 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan prinsip pengambilam sampel secara umum terdapat 2 rancangan pengambilan sampel yaitu rancangan sampel probabilitas dan nonprobabilitas. Simple random sampling adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dikarenakan jumlah populasi sangat sedikit jadi semua populasi dijadikan sampel.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

⁴¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2000), 55

1. Metode angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴² Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui pengaruh kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa

C. Instrumen Penelitian

Untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dan tercapai penelitian yang valid, maka perlu adanya instrumen penelitian. Yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu peneliti menggunakan suatu metode".⁴³

Instrumen penelitian untuk mengambil hasil penelitian ini yaitu berupa angket. Angket yaitu teknik penelitian dalam bentuk pertanyaan yang biasanya dimaksudkan untuk mendapat informasi berkaitan dengan pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan keyakinan dan lain-lain secara tertulis.⁴⁴ Peneliti membuat angket berisi pertanyaan pada lembar kertas yang akan diisi oleh responden. Responden yang dipilih sebagai sampel penelitian menjawab pertanyaan dengan memberi tanda silang pada jawaban yang tepat dan sesuai dengan yang dialami siswa bukan yang seharusnya dialami. Setiap pertanyaan diberikan 4 alternatif jawaban.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 193.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* .,121

⁴⁴ Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Rem Aditama, 2012), 95.

Sampel dalam penelitian ini yaitu Siswa-siswi Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah kelas X1 MIA. Metode angket dimaksudkan untuk mendapatkan data terkait bagaimana kewibawaan guru dan siswa terhadap motivasi belajar.

Untuk memenuhi kriteria kebenaran, instrumen penelitian ini disusun berdasarkan teori yang terkait dengan variabel penelitian. Dalam setiap item pertanyaan diberikan empat alternatif jawaban, yakni lain : SS (sangat sering), S (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan favourable (positif) dan unfavourable (negative). Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penelitian untuk favourable yaitu SS=4, S=3, KD=2, TP=1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan unfavourable yaitu : SS=1, S=2, KD=3, TP=4.

Tabel 3.1

Pedoman Scoring Data

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Adapun kisi-kisi angket dari dua variabel yakni kewibawaan guru terhadap motivasi belajar, yang mana sesuai aspek-aspek yang dengan Teori Kewibawaan yang sudah dijelaskan:

Tabel Total 3.2
Blue Print dari Angket Kewibawaan Guru

Aspek	Indikator	F	U
Pengetahuan/Keunggulan	Memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang-bidang yang diajarkan	2,15	6
	Kemampuan menguasai pelajaran		5
Tanggung Jawab	Kehadiran Ketepatan waktu masuk kelas	8	14 12
Ketepatan dalam pengambilan keputusan	Pemberian tugas	11,18	
	Pemilihan metode belajar	7	
Keteladanan Berperilaku	Selalu menunjukkan sikap ramah kepada siswa	1,4	
	Sopan Santun	17	
	Penyabar		3
	Adil	16	
	Jujur	13	
	Berpakaian rapi	9	10

Tabel Total 3.3
Blue Print dari Motivasi Belajar Siswa

Dimensi	Indikator	F	U
Ketekunan dalam belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	9,10	8,11
Ulet dalam menghadapi kesulitan	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2,3	12,
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,5	14,
Berprestasi dalam belajar	Adanya penghargaan dalam belajar	6,7	13
Mandiri dalam belajar	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	15	

D. Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif digunakan bila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka atau diwujudkan angka. Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, analisa data adalah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan. Adapun langkah – langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :⁴⁵

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen betul – betul mengukur apa yang perlu diukur.⁴⁶ Pengujian validitas data

⁴⁵Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: Pustaka, 1990), 20

⁴⁶Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, (Kediri : IAIT Press, 2009), 8.,

dilakukan dengan cara menghitung antar skor jawaban dengan skor total dan butiran jawaban. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.

Pengujian keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan *rhitung* dibandingkan dengan *rtabel* dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total manakala $rhitung > r tabel$ maka item tersebut dikatakan valid akan tetapi manakala $rhitung < r tabel$ item tersebut dikatakan tidak valid.⁴⁷

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁴⁸ Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atasapa yang diukur.

Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “Cronbach Alpha”, dimana suatu instrumen angket atau kuesioner dikatakan reliabel jika nilai “Cronbach Alpha” lebih besar dari 0,60.

c. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan analisis berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.

⁴⁷ Ibid, 12.

⁴⁸ Ibid, 15.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini digunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov – Smirnov* $< \alpha$.⁴⁹

3. Uji Hipotesis Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, apabila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.⁵⁰ Jadi, uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan masing-masing variabel (intensitas menghafal Al-Qur'an) X terhadap variabel (kecerdasan spiritual) Y.

4. Mengambil Kesimpulan

Langkah – langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut :

⁴⁹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian (Bandung : CV Alfabeta, 2013)*, 66.

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 228.

Gambar 1.1 Bagan Langkah – langkah Dalam Analisis Data

